

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian objektif dan dapat diukur, penelitian mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, mengukur dan menganalisis data yang sudah didapat. Deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan yang terdapat di suatu daerah secara sistematis dan akurat. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non-eksperimental dengan rencana rancangan cross section, yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam sekali waktu. Pengumpulan data dilakukan hanya dengan sekali dan tanpa tindak lanjut. (Notoatmodjo, 2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes pada tanggal 10-20 Desember 2020.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan data yang didapat dari bagian asuhan keperawatan RSUD Brebes didapatkan Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas menangani pasien covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes sebanyak 80 orang perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2010)). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang menangani pasien Covid-19 di Rumah Sakit Daerah Brebes. Untuk menentukan besar

sampel dari jumlah populasi yang ada, maka besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

N = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (p), dengan taraf kepercayaan yaitu (0,1)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel di Rumah Sakit Daerah Brebes, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,8}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44,44 \text{ (dibulatkan menjadi 45 responden)}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini ada 45 responden

3. Metode pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sample dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun

pemilihan sampel dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas menangani pasien covid-19 yang berada di ruang isolasi, perawat yang terpapar langsung setiap hari atau setiap jam kerja dengan pasien covid-19

b. Kriteria eksklusi

1. Perawat yang memiliki rentang waktu lebih sedikit dan tidak terlalu bersinggungan atau terpapar langsung dengan pasien covid-19
2. Perawat yang bekerja bukan di ruang isolasi pasien covid-19 secara langsung
3. Perawat yang tidak intensif dalam menangani pasien covid-19

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah ciri khas atau karakteristik yang diamati dan memiliki berbagai macam nilai. Variabel juga merupakan operasinalisasi berasal dari sebuah konsep yang dapat diteliti secara empiris serta ditentukan tingkatannya. Variabel yang dalam penelitian ini adalah Psikologis (Depresi, Anxiety, Stress) perawat yang memberikan asuhan keperawatan pasien Covid-19.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Psikologis (Depresi) Perawat	Menghadapi situasi kritis, petugas kesehatan di garis depan yang terlibat langsung dalam diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien Covid-19 berisiko mengalami gangguan psikologis berupa depresi	Pengukuran dengan menggunakan instrumen DASS-21 (The Depression Anxiety Strees Scale)	Standar Penilaian gangguan psikologis (Depresi) yaitu: 1. Normal:0-4 2. Ringan :5-6 3. Moderate:7-10 4. Parah: 11-13 5. Sangat parah: >14	Ordinal
Psikologis (Anxiety) Perawat	Kecemasan adalah kekhawatiran akibat ancaman yang dirasakan terhadap kesehatan , kekhawatiran kesehatan dan kecemasan yang terkait dengan epidemi atau pandemi dapat menimbulkan gangguan psikologis		Kategori gangguan psikologis (Anxiety) 1. Normal :0-3 2. Ringan :4-5 3. Moderate :6-7 4. Parah :8-9 5. Sangat parah:>10	Ordinal
Psikologis (Stress) Perawat	Stress yang dirasakan oleh perawat dapat terjadi oleh beberapa faktor diantaranya lamanya kerja,		Kategori gangguan psikologis (Strees) 1. Normal :0-7 2. Ringan : 8-9	Ordinal

beban kerja dan lingkungan kerja itu sendiri.	3. Moderate:10-12
	4. Parah :13-16
	5. Sangat parah :>17

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini di dapat langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi langsung untuk mengukur tingkat gangguan psikologis perawat pasien Covid-19 dengan menggunakan kuisisioner DASS-21(The Depression Anxiety Stress Scale).

b. Data sekunder

Data sekunder yang di ambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data jumlah perawat menangani pasien covid-19 serta usia perawat yang diambil dari pihak Bagian keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes. Data sekunder dalam penelitian ini diambil oleh peneliti setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Bagian keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

G. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Prosedur Administrasi

1. Peneliti memulai proses kegiatan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

b. Pemilihan asisten peneliti

1. Guna mengidentifikasi waktu dalam penelitian digunakan asisten penelitian dengan syarat yaitu :
 - a. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Wakuyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - b. Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan.
2. Tugas asisten peneliti sama dengan peneliti, yaitu melakukan pengumpulan data untuk mengukur variabel yang diteliti tetapi tidak melakukan analisis data dan menyusun pembahasan.
3. Peneliti melakukan persamaan persepsi terhadap dua asisten peneliti mengenai cara pengukuran

tingkat gangguan psikologis perawat dan penggunaan DASS-21.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala bidang bagian Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Brebes, peneliti melakukan identifikasi calon responden dengan meminta data perawat yang bertugas menangani pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.
- 2) Setelah itu peneliti menanyakan kembali pada bagian keperawatan rumah sakit mengenai calon responden yang akan menjadi sampel sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.
- 3) Peneliti peneliti dibantu oleh kepala bagian keperawatan rumah sakit untuk melakukan sosialisasi kepada calon responden yaitu mengadakan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian secara langsung
- 4) Calon responden yang setuju membantu penelitian maka diberikan lembar persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden yang ikut berpartisipasi secara suka rela
- 5) Peneliti dibantu asisten peneliti menjelaskan cara pengisian kuisioner kepada responden

- 6) Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuisisioner yang sudah dibuat pada perawat dengan menemui langsung di ruang perawat
- 7) Peneliti dibantu asisten peneliti mengawasi secara langsung untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan dari responden mengenai kuisisioner yang masih belum dipahami dan bisa langsung menjawab pertanyaan tersebut
- 8) Peneliti dibantu asisten peneliti mengecek lembar kuisisioner yang sudah terisi dengan benar semua atau ada yang belum diisi
- 9) Peneliti dibantu asisten peneliti mengumpulkan hasil akhir kuisisioner yang sudah diisi oleh responden

H. Etika Penelitian

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Peneliti dan asisten menjelaskan judul penelitian, tujuan dari penelitian serta manfaat penelitian kepada calon responden. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka diminta untuk menandatangani surat *Informed Consent*, apabila responden menolak untuk berpartisipasi maka peneliti dan asisten tidak memaksa dan tetap menghormati hak calon responden. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan semua responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan peneliti tidak menjumpai responden yang menolak untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. Anonymity

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Confidentiality

Peneliti dan asisten menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti dan asisten tidak mempublikasikan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan kuesioner yang sudah terisi setelah penelitian ini selesai.

4. Beneficiency

Peneliti atau asisten peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungannya adalah keluarga dan pihak bagian rumah sakit mengetahui psikologis perawat yang memberikan pelayanan dan perawatan pasien Covid-19.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. Editing

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Kelengkapan pengisian, dan kesalahan. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi,

pemeriksaan data yang diperoleh yaitu jumlah responden yang telah mengisi kuisioner adalah 45 responden.

2. Scoring

Peneliti memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua terkumpul. Pemberian scor pada variabel psikologis (Depresi) di ukur menggunakan Kuisioner Dass 21, yaitu:Normal:0-4, Ringan :5-6, Moderate:7-10, Parah: 11-13, Sangat parah: >14, pemberian skor pada variabel psikologis (Anxiety) yaitu: Normal :0-3,Ringan :4-5, Moderate :6-7, Parah :8-9, Sangat parah:>10, Pemberian skor pada variabel psikologis (Stress) yaitu : Normal :0-7,Ringan : 8-9, Moderate:10-12, Parah :13-16,Sangat parah :>17

3. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti memberikan kode pada data yang sudah diperoleh untuk mempermudah pengelompokan dan klasifikasi data. Setiap item jawaban pada lembar kuisioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing. Pemberian kode untuk variabel psikologis dibagi menjadi 5 yaitu : normal, ringan, moderate, parah, sangat parah pada setiap item berbeda-beda untuk item atau kategori Pemberian Kode pada Variabel Psikologis (Depresi):

Depresi Normal = 1

Depresi Ringan = 2

Depresi Sedang = 3

Depresi Parah = 4

Depresi Sangat Parah = 5

Pemberian Kode Pada Variabel Psikologis (Anxiety)

Kecemasan Normal = 1

Kecemasan Ringan = 2

Kecemasan Sedang = 3

Kecemasan Parah = 4

Kecemasan sangat parah = 5

Pemberian Kode Variabel Psikologis (Stress)

Stress Normal = 1

Stress Ringan = 2

Stress Sedang = 3

Stress Parah = 4

Stress Sangat Parah = 5.

Pemberian kode usia yaitu :

Usia 25-35 = 1

Usia 36-40 = 2

Usia 41-50 = 3

4. Tabulating

Tabulating penyusunan data merupakan pengorganisasian sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disusun dan dianalisis. Peneliti melakukan penyusunan data hasil koding dengan cara memasukkan data yang sudah diterima di hasil kuisioner dan ditabulasi satu per satu setiap item dengan angka dan huruf.

5. Entering

Entering merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program mixrosoft excel.

6. Transferring

Pemindahan kode-kode ke dalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dari program microsoft excel ke program SPSS versi 25.0

7. Cleansing

Memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan kedalam program pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di enty.

J. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa data univariat memiliki fungsi untuk memberikan gambaran populasi dan dapat menyajikan hasil secara deskriptif melalui frekuensi serta distribusi setiap variabelnya, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang di teliti, meliputi :

- a. Gambaran Psikologis (Depresi) Perawat Yang Memberikan Asuhan Keperawatan Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes
- b. Gambaran psikologis (anxiety) perawat yang memberikan Asuhan Keperawatan Pasien Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Brebes.

c. Gambaran Psikologis (Stress) Perawat yang memberikan Asuhan Keperawatan Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes

Hasil dari analisa data disampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasinya.